

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian yang kemudian dari kesimpulan tersebut diajukan implikasi dan saran bagi berbagai pihak berkaitan dengan implementasi pendekatan broad based education berorientasi pada pendidikan life skills untuk menuju kemandirian siswa.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan dan pembahasan lintas kasus, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran dalam implementasi pendekatan broad based education berorientasi pada pendidikan life skills untuk menuju kemandirian siswa secara garis besar terbagi menjadi 2, yakni strategi intra kurikuler dan ekstra kurikuler. Strategi intra kurikuler untuk mengasah kecakapan personal dan akademik siswa, sedangkan strategi ekstra kurikuler untuk mengasah kecakapan sosial dan vokasional siswa. Stake holder dan guru di SDI Al-Azhaar maupun MI Modern SAKTI permatahati IBU bersinergi menyusun program-program atau kegiatan yang dapat mewedahi ketercapaian kemandirian dari masing-masing kecakapan yang diajarkan. Proses pelaksanaan dibimbing langsung oleh guru dan di kontrol oleh Kepala Sekolah. Ke dua sekolah juga melakukan evaluasi terhadap keberlangsungan program-programnya.

2. Kemandirian yang terbentuk pada siswa SDI Al-Azhaar dan MI Modern SAKTI permatahati IBU telah mencakup 4 kemandirian yang utama, yakni kemandirian personal, kemandirian akademik, kemandirian sosial, serta kemandirian vokasional. Kemandirian personal siswa pada tingkat sadar diri, Tingkatan kecakapan akademik terwujud dari kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, bersikap aktif dan eksploratif, serta percaya diri dan kreatif. Kemandirian sosial siswa terbentuk dari kegiatan yang menjembatani siswa mampu berinteraksi sosial seperti tutor sebaya, bekerja sama dan berkolaborasi dalam berbagai *club* atau kelompok belajar. Sedangkan kemandirian vokasional diwujudkan dengan siswa yang telah menguasai beberapa keahlian sesuai dengan bakatnya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini membuktikan secara teoritis bahwa implementasi pendekatan broad based education berorientasi pada pendidikan life skill dengan menggunakan strategi intra kurikuler dan ekstra kurikuler dapat memicu kemandirian santri. Kemandirian yang terbentuk tidak hanya kemandirian akademik saja, namun juga kemandirian personal, sosial, dan vokasional. Dengan kemandirian yang dimiliki peserta didik, proses belajar mengajar menjadi efektif. Bagi stake holder dan guru kaitannya dengan

implementasi pendekatan broad based education berorientasi pada pendidikan life skill telah menyusun berbagai kegiatan yang dikelompokkan menjadi ekstra dan intra kurikuler.

## 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini membuktikan secara praktis bahwa dalam implementasi pendekatan broad based education berorientasi pada pendidikan life skill di SDI Al-Azhaar dan MI Modern SAKTI permatahati IBU, stake holder dan guru membuat perencanaan rumusan kegiatan yang dapat mengasah kecakapan personal, akademik, sosial, dan vokasional siswa. Guru melaksanakan secara langsung di lapangan, dan Kepala sekolah terus melaksanakan kontrol.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

### 1. Kepala Sekolah

Untuk Kepala Sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan ragam strategi implementasi pendekatan broad based education berorientasi pada pendidikan life skill serta dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan mutu sekolah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi dan misi sekolah yang telah ada. Serta menyiapkan program yang menunjang optimalnya pelaksanaan pendidikan life skill di sekolah.

## 2. Guru

Kepada seluruh guru yang memegang langsung pengimplemtasian pendidikan life skill disarankan untuk membuat perencanaan yang sistematis, efektif dan fleksibel yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya guru kelas senantiasa menambah pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan dalam menentukan strategi pengimplemtasian pendidikan life skill sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Serta selalu melakukan evaluasi untuk melihat keberhasilan pembelajaran.

## 3. Pembaca

Bagi pembaca penelitian yang berkaitan dengan strategi implementasi pendekatan broad based education berorientasi pada pendidikan life skill ini dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

## 4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan substansi dari penelitian ini untuk merancang penelitian berkaitan strategi implementasi pendekatan broad based education berorientasi pada pendidikan life skill untuk menuju kemandirian siswa yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.

## 5. Perpustakaan Pascasarjana IAIN Tulungagung

Hasi penelitian ini menambah perbendaharaan kepustakaan sebagai wujud keberhasilan belajar mengajar yang dilakukan oleh IAIN Tulungagung serta untuk menambah literature di bidang pendidikan terutama berkaitan dengan implementasi pendekatan broad based education berorientasi pada pendidikan life skill untuk menuju kemandirian siswa.